

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Tujuan Penelitian

Berdasarkan masalah yang telah dirumuskan oleh peneliti, maka tujuan dari penelitian ini adalah untuk memperoleh data empiris dan fakta-fakta yang tepat (sahih, benar, dan valid), serta reliabel (dapat dipercaya dan diandalkan) tentang hubungan antara lingkungan keluarga dan pengetahuan wirausaha dengan minat berwirausaha pada mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Jakarta.

B. Tempat dan Waktu Penelitian

1. Tempat Penelitian

Tempat penelitian dilaksanakan di Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Jakarta yang beralamat di Jalan Rawamangun Muka, Jakarta Timur. Alasan peneliti melakukan penelitian ditempat tersebut adalah karena tempat tersebut memudahkan proses penelitian dan selama peneliti menjalani masa perkuliahan di UNJ peneliti menemukan fakta-fakta realita mengenai permasalahan tentang minat berwirausaha.

2. Waktu Penelitian

Penelitian dilaksanakan pada bulan Juli hingga November 2016. Waktu tersebut dipilih peneliti karena merupakan waktu yang paling tepat dalam memfokuskan diri melaksanakan penelitian. Peneliti memiliki waktu luang dengan perkuliahan yang telah selesai sehingga peneliti dapat memfokuskan diri melaksanakan penelitian.

C. Metode Penelitian

1. Metode

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode survei dengan pendekatan korelasional. Sebagaimana penjelasan mengenai penelitian survei yang dikemukakan oleh Masri Singarimbun dan Sofyan Efendi bahwa “penelitian survei adalah penelitian yang mengambil sampel dari suatu populasi dengan menggunakan kuesioner sebagai alat pengumpulan data yang pokok”⁸⁶.

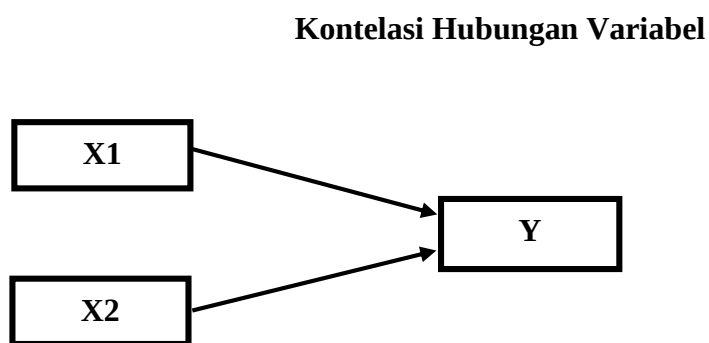
Sedangkan alasan yang digunakannya pendekatan korelasional ini adalah karena sesuai dengan tujuan penelitian yaitu untuk memperoleh pengetahuan yang tepat mengenai ada tidaknya hubungan antar variabel, sehingga dapat diketahui bagaimana hubungan variabel satu dengan variabel lain.

Dalam penelitian ini yang menjadi variabel bebas adalah lingkungan keluarga (X_1), pengetahuan wirausaha (X_2) dan variabel terikatnya adalah minat berwirausaha (Y).

⁸⁶ Masri Singarimbun dan Sofyan Efendi, *Metode Penelitian Survey* (Jakarta: LP3ES, 2004), hal. 3

2. Konstelasi Hubungan Antar Variabel

Berdasarkan hipotesis yang diajukan bahwa terdapat hubungan yang positif antara variabel Lingkungan Keluarga (X_1) dengan Minat Berwirausaha (Y) dan Pengetahuan Wirausaha (X_2) terhadap Minat Berwirausaha (Y). Sehingga dapat dilihat hubungan korelasi sebagai berikut:



Gambar III.1

Keterangan:

Variabel Bebas (X_1)	: Lingkungan Keluarga
Variabel Bebas (X_2)	: Pengetahuan Kewirausahaan
Variabel Terikat (Y)	: Minat Berwirausaha
—————→	: Arah Hubungan

D. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Suharsini Arikunto mengemukakan bahwa “populasi adalah keseluruhan subyek penelitian”.⁸⁷ Sugiyono mengemukakan bahwa “populasi bukan hanya sekedar jumlah yang ada obyek atau subyek yang dipelajari, akan tetapi populasi mencakup keseluruhan dari karakteristik atau sifat yang dimiliki oleh subyek atau obyek itu”.⁸⁸ Adapun populasi dalam penelitian ini yaitu mahasiswa Pendidikan Ekonomi angkatan 2013 yang telah mendapatkan mata kuliah Kewirausahaan. Di bawah ini adalah tabel penentuan populasi dan populasi terjangkau. Populasi terjangkau dipilih Mahasiswa Strata Satu angkatan 2013 Pendidikan Ekonomi dengan jumlah 220 orang, dipilihnya subyek tersebut dikarenakan mahasiswa angkatan 2013 yang sudah mendapatkan mata kuliah Kewirausahaan dan merupakan populasi yang terbanyak jika dibandingkan dengan jurusan lain pada angkatan 2013.

⁸⁷ *Ibid*, hal. 130

⁸⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis* (Bandung: Alfabeta, 2007), hal. 72

Berikut daftar mahasiswa aktif Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Jakarta :

Tabel III.1
Rekap Mahasiswa Fakultas Ekonomi – UNJ
Semester 104 Tahun Akademik 2015/2016

No	Kode - Nama Program Studi	Jenjang	Jumlah	2009	2010	2011	2012	2013	2014	2015
1	8105-Pendidikan Ekonomi	S1	1034	22	22	43	248	220	253	226
2	8135-Pendidikan Tata Niaga	S1	339	0	4	3	81	86	85	80
3	8143-Sekretari	D3	87	0	0	0	1	33	27	26
4	8215-Manajemen	S1	630	12	12	33	148	147	127	151
5	8223-Manajemen Pemasaran	D3	99	0	0	2	4	38	25	30
6	8236-Magister Manajemen	S2	153	0	0	0	0	14	108	31
7	8323-Akuntansi	D3	175	0	0	0	1	63	50	61
8	8335-Akuntansi	S1	599	4	7	16	149	156	130	137
TOTAL			3116	38	45	97	632	757	805	742

Sumber: Jurusan Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Jakarta

2. Sampel

“Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut”.⁸⁹ Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah teknik acak sederhana (*simple random sampling*), dimana seluruh populasi terjangkau memiliki kesempatan yang sama untuk dipilih.

Adapun penentuan jumlah populasi yang terjangkau adalah mahasiswa Strata Satu angkatan 2013 Program Studi Pendidikan Ekonomi dengan jumlah mahasiswa 220 orang. Alasan mengambil populasi tersebut dikarenakan

⁸⁹ *Ibid*, hal. 73

mahasiswa angkatan 2013 Program Studi Pendidikan Ekonomi belum lama mendapatkan pelajaran mata kuliah kewirausahaan. Dilihat dari populasi terjangkau tersebut maka dapat ditentukan dengan menggunakan Tabel Isaac dan Michael sesuai dengan tingkat kesalahan 5% maka sampelnya sebesar 135 orang.

E. Teknik Pengumpulan Data

Penelitian ini meneliti tiga variabel yaitu lingkungan keluarga (X_1), pengetahuan kewirausahaan (X_2) dan minat berwirausaha (Y) dengan menggunakan kuesioner atau angket. Adapun instrumen untuk mengukur ketiga variabel tersebut akan dijelaskan sebagai berikut:

1. Minat Berwirausaha (Variabel Y)

a. Definisi Konseptual

Menurut uraian tentang minat dan wirausaha di atas, minat berwirausaha adalah perasaan ketertarikan yang timbul tidak atas dasar paksaan dari orang lain dan diikuti dengan rasa yang timbul dari hati seseorang akan kegiatan kewirausahaan dengan dapat merealisasikannya.

b. Definisi Operasional

Minat berwirausaha dapat diukur dengan indikator yaitu ketertarikan dengan sub indikator perasaan senang terhadap berwirausaha dan perasaan puas, indikator yang kedua keinginan dengan sub indikator potensi diri dan memenuhi kebutuhan pribadi, indikator ketiga jiwa kepemimpinan dengan sub indikator bertanggung jawab, hidup berstrategi, dan menjadi pelopor. Indikator yang keempat keberanian mengambil resiko dengan sub indikator

dapat peluang usaha, tantangan, dan dapat memperhitungkan. Indikator kelima berorientasi masa depan dengan sub indikator pandangan jauh kedepan/visioner, tujuan hidup terarah..

c. Kisi – Kisi Instrumen Minat Berwirausaha

Kisi-kisi instrumen yang disajikan pada bagian ini merupakan kisi-kisi instrumen yang digunakan untuk mengukur variabel yang di uji cobakan. Kisi-kisi instrumen digunakan untuk mengukur variabel minat berwirausaha guna memberikan informasi mengenai butir soal yang *drop* setelah dilakukan uji realibilitas serta analisis butir soal dan juga memberikan sejauh mana instrumen butir final masih mencerminkan indikator variabel minat berwirausaha.

Tabel III.2

Kisi-Kisi Instrumen Minat Berwirausaha (Variabel Y)

Indikator	Sub Indikator	Butir uji Coba		Drop	Butir Final	
		(+)	(-)		(+)	(-)
Ketertarikan	- Perasaan senang terhadap berwirausaha	10	11		10	11
	- Perasaan puas	8	9		8	9
Keinginan	- Potensi diri	5, 7	6		5, 7	6
	- Memenuhi kebutuhan hidup	1, 2			1, 2	1, 2
Jiwa Kepemimpinan	- Bertanggung jawab	3, 4		14	3, 4	
	- Hidup berstrategi	14, 15			14	
	- Menjadi pelopor	16, 17			15, 16	

Keberanian dalam mengambil resiko	- Peluang usaha	12	13		12	13
	- Tantangan	20, 21			19, 20	
	- Dapat memperhitungkan	24, 25		24	23	
Berorientasi ke masa depan	- Pandangan jauh kedepan (<i>visioner</i>)	18	19		17	18
	- Tujuan hidup terarah	22	23		21	22

Bentuk instrumen yang digunakan adalah kuesioner dengan model Skala *Likert*. Untuk mengisi setiap butir pernyataan yang berbentuk Skala *Likert* tersebut, telah disediakan 5 alternatif jawaban dan setiap jawaban bernilai 1 sampai 5 sesuai dengan tingkat jawabannya. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel III.3

Tabel III. 3
Skala Penilaian Instrumen Minat Berwirausaha

No	Alternatif Jawaban	Item Positif	Item
1.	Sangat Setuju (SS)	5	1
2.	Setuju (S)	4	2
3.	Ragu-ragu (RR)	3	3
4.	Tidak Setuju (TS)	2	4
5.	Sangat Tidak Setuju (STS)	1	5

d. Validasi Instrumen Minat Berwirausaha

Proses pengembangan minat berwirausaha dimulai dengan menyusun instrumen berbentuk skala likert yang mengacu pada indikator-indikator variabel minat berwirausaha seperti terlihat pada tabel III.2 yang disebut sebagai konsep instrumen untuk mengukur variabel minat berwirausaha.

Selanjutnya, konsep instrumen dikonsultasikan kepada dosen pembimbing berkaitan dengan validitas konstruk, yaitu seberapa jauh butir-butir indikator tersebut telah mengukur dimensi dan indikator dari variabel. Setelah konsep instrumen disetujui, langkah selanjutnya instrumen di uji cobakan kepada 30 orang mahasiswa Fakultas Ekonomi yang di luar sampel dan sesuai dengan karakteristik populasi.

Proses validasi dilakukan dengan menganalisis data instrument uji coba dengan menggunakan rumus koefisien korelasi antara skor butir dengan skor total instrumen. Rumus yang digunakan adalah sebagai berikut :

$$r_{it} = \frac{\sum xi.xt}{\sqrt{\sum xi^2 \sum xt^2}}$$

Dimana :

r_{it} = Koefisien skor butir dengan skor total instrumen

x_i = Deviasi skor butir dari X_i

x_t = Deviasi skor dari X_t

⁹⁰ Djaali dan Pudji Muljono, *Pengukuran Dalam Bidang Pendidikan* (Jakarta : Grasindo, 2008), hal. 86

Kriteria batas minimum pernyataan yang diterima adalah $t_{\text{tabel}} = 0,361$, jika $t_{\text{hitung}} (1,978) > t_{\text{tabel}} (0,361)$, maka butir pernyataan dianggap valid. Sedangkan, jika $t_{\text{hitung}} (1,978) < t_{\text{tabel}} (0,361)$, maka butir pernyataan dianggap tidak valid sebanyak 2 butir soal yaitu pada nomor butir soal 14 dan 24, yang kemudian butir pernyataan tersebut tidak digunakan atau harus di *drop*.

Selanjutnya, dihitung reliabilitas terhadap butir-butir pernyataan yang valid dengan menggunakan rumus *Alpha Cronbach* yang sebelumnya dihitung terlebih dahulu varian butir dan varian total.

Uji realibilitas dengan rumus *Alpha Cronbach*, yaitu:

$$r_{ii} = \frac{k}{k-1} \left[1 - \frac{\sum si^2}{st^2} \right]^{91}$$

Dimana :

r_{ii} = Reliabilitas instrumen

k = Banyak butir pernyataan (yang valid)

$\sum si^2$ = Jumlah varians skor butir

st^2 = Varian skor total

Varian butir itu sendiri dapat diperoleh dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$Si^2 = \frac{\sum Yi^2 - \frac{(\sum Yi)^2}{n}}{n} \quad 92$$

Dimana :

Si^2 = Simpangan baku

n = Jumlah populasi

⁹¹ Djaali dan Pudji Muljono, *Pengukuran Dalam Bidang Pendidikan* (Jakarta : Grasindo, 2008), hal. 86

⁹² *Ibid*

$$\sum Y_i^2 = \text{Jumlah kuadrat data Y}$$

Berdasarkan rumus di atas reliabilitas terhadap butir-butir pernyataan yang telah dinyatakan valid dihitung sehingga didapat jumlah varians butir ($\sum Si^2$) adalah 0,65. Selanjutnya dicari jumlah varians total (St^2) sebesar 278,53 kemudian dimasukkan dalam rumus Alpha Cronbach dan didapat hasil r_{ii} yaitu sebesar 0,951. Dengan demikian dapat dikatakan bahwa instrumen mempunyai reliabilitas sangat tinggi dan 23 butir pernyataan inilah yang digunakan sebagai instrumen final untuk mengukur variabel minat berwirausaha.

2. Lingkungan Keluarga (Variabel X₁)

a. Definisi Konseptual

Lingkungan keluarga adalah lingkungan dimana anak mendapatkan perhatian, kasih sayang, dorongan, bimbingan, keteladanan, dan pemenuhan kebutuhan ekonomi dari orang tua, sehingga anak dapat mengembangkan segala potensi diri dan dapat mempengaruhi pengembangan bakat dan minat seseorang untuk menentukan karirnya di masa akan datang.

b. Definisi Operasional

Lingkungan keluarga dapat diukur dengan beberapa indikator dari variabel lingkungan keluarga yaitu indikator pertama cara orang tua mendidik dengan sub indikator kelembutan cara mendidik, ketegasan cara mendidik, kedisiplinan, indikator yang kedua relasi antar anggota keluarga dengan sub indikator keeratan atau kedekatan orangtua dan anak, kualitas

waktu anggota keluarga, indikator ketiga keadaan situasi ekonomi keluarga dengan sub indikator ekonomi keluarga rendah dan keadaan ekonomi keluarga tinggi. Indikator yang keempat bimbingan dari orang tua dengan sub indikator saran dari orangtua, dan pendapat pro dan kontra orang tua.

c. Kisi – Kisi Instrumen Lingkungan Keluarga

Kisi-kisi instrumen yang disajikan pada bagian ini merupakan kisi-kisi instrumen yang digunakan untuk mengukur variabel yang di uji cobakan. Kisi-kisi instrumen digunakan untuk mengukur variabel guna memberikan informasi mengenai butir soal yang *drop* setelah dilakukan uji realibilitas serta analisis butir soal dan juga memberikan sejauh mana instrumen butir final masih mencerminkan indikator variabel lingkungan keluarga.

Tabel III.4
Kisi-Kisi Instrumen Lingkungan Keluarga (Variabel X₁)

Indikator	Sub Indikator	Butir uji Coba		Drop	Butir Final	
		(+)	(-)		(+)	(-)
Cara orangtua mendidik	- Kelembutan cara mendidik	2	1	6	2	1
	- Ketegasan cara mendidik	11, 12	10		10, 11	9
	- Kedisiplinan	6, 7			6	
Relasi antar keluarga	- Keeratan atau kedekatan orangtua dan anak	15, 16			14, 15	

	- Kualitas waktu anggota keluarga	8	9		7	8
Keadaan situasi ekonomi keluarga	- Ekonomi keluarga rendah	13, 14			12, 13	
	- Ekonomi keluarga tinggi	20, 21			18, 19	
Bimbingan dari orang tua	- Saran dari orangtua	17, 19, 22, 23	18	18	16, 17, 20, 21	
	- Pendapat pro dan kontra orangtua	3, 4, 5			3, 4, 5	

Untuk mengisi setiap butir pernyataan dalam instrumen penelitian, responden dapat memilih salah satu jawaban dari 5 alternatif yang telah disediakan. Dan 5 alternatif jawaban tersebut diberi nilai 1 (satu) sampai 5 (lima) sesuai dengan tingkat jawaban. Alternatif jawaban yang digunakan sebagai berikut:

Tabel III. 5
Skala Penilaian Instrumen Lingkungan Keluarga

No	Alternatif Jawaban	Item Positif	Item
1.	Sangat Setuju (SS)	5	1
2.	Setuju (S)	4	2
3.	Ragu-ragu (RR)	3	3
4.	Tidak Setuju (TS)	2	4
5.	Sangat Tidak Setuju (STS)	1	5

d. Validasi Instrumen Lingkungan Keluarga

Proses pengembangan lingkungan keluarga dimulai dengan menyusun instrumen berbentuk skala likert yang mengacu pada indikator-indikator variabel lingkungan keluarga seperti terlihat pada tabel III.4 yang disebut sebagai konsep instrumen untuk mengukur variabel lingkungan keluarga.

Selanjutnya, konsep instrumen dikonsultasikan kepada dosen pembimbing berkaitan dengan validitas konstruk yaitu seberapa jauh butir-butir indikator tersebut telah mengukur dimensi dan indikator dari variabel. Setelah konsep instrumen disetujui, langkah selanjutnya instrumen di uji cobakan kepada 30 orang mahasiswa Fakultas Ekonomi yang di luar sampel dan sesuai dengan karakteristik populasi.

Proses validasi dilakukan dengan menganalisis data instrumen uji coba validitas butir dengan menggunakan rumus koefisien korelasi antara skor butir dengan skor total instrumen. Rumus yang digunakan adalah sebagai berikut :

$$r_{it} = \frac{\sum xi.xt}{\sqrt{\sum xi^2 \sum xt^2}} \quad 93$$

Dimana :

r_{it} = Koefisien skor butir dengan skor total instrumen

x_i = Deviasi skor butir dari X_i

x_t = Deviasi skor dari X_t

⁹³ Djaali dan Pudji Muljono, *Pengukuran Dalam Bidang Pendidikan* (Jakarta : Grasindo, 2008), hal. 86

Kriteria batas minimum pernyataan yang diterima adalah $t_{\text{tabel}} = 0,361$, jika $t_{\text{hitung}} 9,550 > t_{\text{tabel}} 0,361$, maka butir pernyataan dianggap valid. Sedangkan, jika $t_{\text{hitung}} 9,550 < t_{\text{tabel}} 0,361$, maka butir pernyataan dianggap tidak valid sebanyak 2 butir soal yaitu pada nomor butir soal 6 dan 18, yang kemudian butir pernyataan tersebut tidak digunakan atau harus di *drop*.

Selanjutnya, dihitung reliabilitas terhadap butir-butir pernyataan yang valid dengan menggunakan rumus *Alpha Cronbach* yang sebelumnya dihitung terlebih dahulu varian butir dan varian total.

Uji realibilitas dengan rumus *Alpha Cronbach*, yaitu:

$$r_{ii} = \frac{k}{k-1} \left[1 - \frac{\sum si^2}{st^2} \right]^{94}$$

Dimana :

- r_{ii} = Reliabilitas instrumen
- k = Banyak butir pernyataan (yang valid)
- $\sum si^2$ = Jumlah varians skor butir
- st^2 = Varian skor total

⁹⁴ Djaali dan Pudji Muljono, *Pengukuran Dalam Bidang Pendidikan* (Jakarta : Grasindo, 2008), hal. 86

Varian butir itu sendiri dapat diperoleh dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$S_i^2 = \frac{\sum Y_i^2 - \frac{(\sum Y_i)^2}{n}}{n} \quad 95$$

Dimana :

S_i^2 = Simpangan baku

n = Jumlah populasi

$\sum Y_i^2$ = Jumlah kuadrat data Y

Berdasarkan rumus di atas reliabilitas terhadap butir-butir pernyataan yang telah dinyatakan valid dihitung sehingga didapat jumlah varian butir ($\sum S_i^2$) adalah 2,98. Selanjutnya dicari jumlah varian total (St^2) sebesar 348,12 kemudian dimasukkan dalam rumus Alpha Cronbach dan didapat hasil r_{ii} yaitu sebesar 0,92. Dengan demikian dapat dikatakan bahwa instrumen mempunyai reliabilitas sangat tinggi dan 21 butir pernyataan inilah yang digunakan sebagai instrumen final untuk mengukur variabel lingkungan keluarga.

3. Pengetahuan Kewirausahaan (Variabel X₂)

a. Definisi Konseptual

Pengetahuan kewirausahaan adalah keseluruhan apa yang diketahui tentang segala bentuk informasi yang diolah dan berproses dalam ranah kognitif, berupa ingatan dan pemahaman tentang cara berwirausaha

⁹⁵ Djaali dan Pudji Muljono, *Pengukuran Dalam Bidang Pendidikan* (Jakarta : Grasindo, 2008), hal. 86

sehingga menimbulkan keberanian mengambil resiko secara rasional dan logis dalam menangani suatu usaha untuk mencapai keberhasilan usaha.

b. Definisi Operasional

Pengetahuan kewirausahaan dapat diukur dengan indikator yaitu indikatornya yang pertama pemahaman wirausaha dengan sub indikator mengerti tentang dasar kewirausahaan, paham mengenai kewirausahaan sesungguhnya, indikator kedua pendidikan kewirausahaan dengan sub indikator pernah mengikuti pelatihan kewirausahaan, mendapatkan ilmu pelajaran kewirausahaan, indikator ketiga praktek kewirausahaan secara langsung dengan sub indikator adanya tekanan dalam menjalani praktek kewirausahaan, sistem metode praktek kewirausahaan yang salah, indikator keempat pengalaman usaha dengan sub indikator pernah mengalami kegagalan dalam menjalani usaha, pengalaman sukses dalam menjalani usaha, indikator kelima kemampuan wirausaha dengan sub indikator dapat melihat peluang, dapat membaca segmen pasar, mampu memprediksi kelayakan usaha.

c. Kisi – Kisi Instrumen Pengetahuan Kewirausahaan

Kisi-kisi instrumen yang disajikan pada bagian ini merupakan kisi-kisi instrumen yang digunakan untuk mengukur variabel yang di uji cobakan. Kisi-kisi instrumen digunakan untuk mengukur variabel pengetahuan kewirausahaan guna memberikan informasi mengenai butir soal yang *drop* setelah dilakukan uji realibilitas serta analisis butir soal dan juga

memberikan sejauh mana instrumen butir final masih mencerminkan indikator variabel pengetahuan kewirausahaan.

Tabel III.6
Kisi-Kisi Instrumen Pengetahuan Kewirausahaan (Variabel X₂)

Indikator	Sub Indikator	Butir uji Coba		Drop	Butir Final	
		(+)	(-)		(+)	(-)
Pengetahuan Wirausahaan	- Pengetahuan manajemen organisasi	1, 3	2	3	1, 2	
	- Pengetahuan ilmu dasar bisnis	21, 22			19, 20	
Pendidikan Kewirausahaan	- Ilmu tentang kewirausahaan (non formal)	6, 7	8		5, 6	7
	- Ilmu mengenai kewirausahaan (formal)	11, 12			9, 10	
Praktek Kewirausahaan	- Tekanan dalam bisnis	15, 16			13, 14	
	- Metode penerapan	19, 20			17, 18	
Pengalaman Usaha	- Kegagalan dalam usaha	24	23	24	21	
	- Keberhasilan dalam usaha	4, 5			3, 4	
Kemampuan Wirausaha	- Membaca peluang usaha	25, 26			22, 23	
	- Menganalisis kelayakan usaha	17, 18			15, 16	

	- Segmentasi pasar atau target pasar	13, 14			11, 12	
	- Komunikasi	9, 10		10	8	

Untuk mengisi tes telah disediakan dua butir alternatif jawaban dari setiap butir soal, dimana hanya ada satu jawaban yang benar. Alternatif jawaban yang digunakan sebagai berikut:

Tabel III. 7
Skala Penilaian Instrumen Pengetahuan Kewirausahaan

No	Alternatif Jawaban	Skor
1.	Benar	1
2.	Salah	0

d. Validasi Instrumen Pengetahuan Kewirausahaan

Proses pengembangan pengetahuan kewirausahaan dimulai dengan menyusun instrumen berbentuk pertanyaan yang mengacu kepada indikator-indikator variabel pengetahuan kewirausahaan seperti yang terlihat pada tabel III.6.

Tahap berikutnya konsep instrumen dikonsultasikan kepada dosen pembimbing berkaitan dengan validitas konstruk, yaitu seberapa jauh butir-butir indikator tersebut telah mengukur dimensi dan indikator dari variabel. Setelah disetujui, langkah selanjutnya tes diuji cobakan kepada Mahasiswa Fakultas Ekonomi sebanyak 30 orang responden yang di luar sampel dan sesuai dengan karakteristik populasi.

Proses validasi dilakukan dengan menganalisis data tes validitas butir dengan menggunakan rumus koefisien korelasi antara skor butir dengan skor total instrumen. Rumus yang digunakan adalah sebagai berikut :⁹⁶

$$r_{it} = \frac{\sum xi.xt}{\sqrt{\sum xi^2 \sum xt^2}}$$

Dimana :

r_{it} = Koefisien skor butir dengan skor total instrumen

x_i = Deviasi skor butir dari X_i

x_t = Deviasi skor dari X_t

Kriteria batas minimum pernyataan yang diterima adalah $t_{tabel} = 0,361$, jika $t_{hitung} > t_{tabel} 0,361$, maka butir pernyataan dianggap valid. Sedangkan, jika $t_{hitung} (5,965) < t_{tabel} (0,361)$, maka butir pernyataan dianggap tidak valid sebanyak 3 butir soal yaitu pada nomor butir soal 3, 10 dan 24, yang kemudian butir pernyataan tersebut tidak digunakan atau harus di *drop*.

Selanjutnya, dihitung reliabilitas terhadap butir-butir pernyataan yang valid dengan menggunakan rumus *Alpha Cronbach* yang sebelumnya dihitung terlebih dahulu varian butir dan varian total.

⁹⁶ Djaali dan Pudji Muljono, *Pengukuran Dalam Bidang Pendidikan* (Jakarta : Grasindo, 2008), hal. 86

Uji realibilitas dengan rumus *Alpha Cronbach*, yaitu:

$$r_{ii} = \frac{k}{k-1} \left[1 - \frac{\sum si^2}{st^2} \right] \quad 97$$

Dimana :

- r_{ii} = Reliabilitas instrumen
- k = Banyak butir pernyataan (yang valid)
- $\sum si^2$ = Jumlah varians skor butir
- st^2 = Varian skor total

Varians butir itu sendiri dapat diperoleh dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$Si^2 = \frac{\sum Yi^2 - \frac{(\sum Yi)^2}{n}}{n} \quad 98$$

Dimana :

- Si^2 = Simpangan baku
- n = Jumlah populasi
- $\sum Yi^2$ = Jumlah kuadrat data Y

Berdasarkan rumus di atas reliabilitas terhadap butir-butir pernyataan yang telah dinyatakan valid dihitung sehingga didapat jumlah varians total (St^2) sebesar 25,07 kemudian dimasukkan dalam rumus Alpha Cronbach dan didapat hasil r_{ii} yaitu sebesar 0,86. Dengan demikian dapat dikatakan

⁹⁷ Djaali dan Pudji Muljono, *Pengukuran Dalam Bidang Pendidikan* (Jakarta : Grasindo, 2008), hal. 86

⁹⁸ *Ibid*

bahwa instrumen mempunyai reliabilitas sangat tinggi dan 23 butir pernyataan inilah yang digunakan sebagai instrumen final untuk mengukur variabel pengetahuan kewirausahaan.

e. Teknik Analisis Data

Adapun langkah-langkah dalam menganalisis data sebagai berikut:

1. Uji Persyaratan Analisis

a. Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel pengganggu atau *residual* mempunyai distribusi normal. Untuk mendeteksi apakah model yang peneliti gunakan memiliki distribusi normal atau tidak yaitu dengan menggunakan *Uji Kolmogorov Smirnov* dan *Normal Probability Plot*⁹⁹.

Hipotesis penelitiannya adalah :

- 1) H_0 : data berdistribusi normal
- 2) H_a : data tidak berdistribusi normal

Kriteria pengujian dengan *Kolmogorov Smirnov*, yaitu:

- 1) Jika signifikansi $> 0,05$, maka H_0 diterima artinya data berdistribusi normal.
- 2) Jika signifikansi $< 0,05$, maka H_0 ditolak artinya data tidak berdistribusikan normal.

⁹⁹ Duwi Priyatno, *Belajar Praktis Analisis Parametrik dan Non Parametrik Dengan Statistik* (Yogyakarta, 2012) hal. 60.

Sedangkan kriteria pengujian dengan analisis *Normal Probability Plot*, yaitu sebagai berikut:

- 1) Jika data menyebar di sekitar garis diagonal dan mengikuti arah diagonal, maka H_0 diterima artinya data berdistribusi normal.
- 2) Jika data menyebar jauh dari garis diagonal, H_0 ditolak artinya data tidak berdistribusi normal.

b. Uji Linearitas

Menurut Singgih Santoso linieritas adalah keadaan dimana hubungan antara variabel bebas dan variabel tetap bersifat linier (garis lurus), dalam kisaran variabel tetap tertentu. Pengujian dengan SPSS menggunakan Test of Linearity pada taraf signifikansi 0,05. Variabel dapat dikatakan mempunyai hubungan yang linear bila signifikansi kurang dari 0,05.¹⁰⁰

Dengan hipotesis statistika:

H_0 : data tidak linear

H_a : data linear

Kriteria pengujian:

Jika signifikansi $> 0,05$, maka H_0 diterima artinya data linear

Jika signifikansi $< 0,05$, maka H_0 ditolak artinya data tidak linear

¹⁰⁰ Dyah Nirmala Arum Janie, *Statistik Deskriptif & Regresi Linear Berganda Dengan SPSS*, (Semarang: Semarang University Press, 2012), hal. 35

2. Persamaan Regresi Linear Berganda

Analisis regresi berganda dimaksudkan untuk menguji pengaruh dua atau lebih variabel tetap terhadap suatu variabel bebas. Adapun perhitungan persamaan umum regresi linier berganda dilakukan dengan menggunakan rumus sebagai berikut:¹⁰¹

$$a) \quad Y = a + b_1X_1 + b_2X_2$$

Keterangan:

Y = variabel terikat (Minat Berwirausaha)

a = konstanta (Nilai y apabila $X_1X_2, \dots, X_n = 0$)

X_1 = variabel bebas pertama (Lingkungan Keluarga)

b_1 = koefisien regresi variabel bebas pertama, X_1 (Lingkungan Keluarga)

X_2 = variabel bebas kedua (Pengetahuan Kewirausahaan)

b_2 = koefisien regresi variabel bebas kedua, X_2 (Pengetahuan Kewirausahaan)

3. Uji Hipotesis

a. Uji Koefisien Regresi Secara Parsial (Uji t)

Untuk mengetahui keberartian pengaruh antara kedua variabel digunakan uji-t, dengan rumus sebagai berikut:

$$t_{hitung} = \frac{r_{xy}\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}} \quad 102$$

Dimana:

t_{hitung} = Skor signifikan koefisien korelasi

r_{xy} = Koefisien korelasi product moment

n = banyaknya sampel/data

¹⁰¹ *Ibid*

¹⁰² Sudjana, *op.cit*, hal.377

Hipotesis statistik:

$$H_0 : \rho \leq 0$$

$$H_1 : \rho > 0$$

Dengan kriteria pengujian:

Tolak H_0 jika $t_{hitung} > t_{tabel}$, maka koefisien korelasi signifikan

Terima H_0 jika $t_{hitung} < t_{tabel}$, maka koefisien korelasi tidak signifikan.

Koefisien korelasi dilakukan pada taraf signifikan ($\alpha=0,05$) dengan derajat kebebasan $(dk)=n-2$. Jika H_0 ditolak maka koefisien korelasi signifikan, sehingga dapat disimpulkan antara variabel X dan variabel Y terdapat hubungan positif dan signifikan.

b. Perhitungan Koefisien Determinasi

Selanjutnya, dilakukan perhitungan koefisien determinasi (penentu) yaitu untuk mengetahui persentase besarnya variasi variabel antara X_1 dengan Y dan X_2 dengan Y ditentukan dengan menggunakan rumus koefisien determinasi sebagai berikut:

$$KD = r_{xy}^2 \text{ }^{103}$$

Dimana :

KD = Koefisien determinasi

r_{xy} = Koefisien korelasi *product moment*

¹⁰³ Sugiyono, *op.cit.*, hal.231.